

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Pengaruh Indeks Sektoral, Price Earning Ratio dan Return On Equity terhadap Return Saham pada PT Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2012

**OLEH
ANITA HASAN
NIM. 931 410 249**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



**Raflin Hinelu, S.Pd., M.Si
NIP. 19730618 199903 1 001**

Pembimbing II



**Dewi Indriyani Hamin, SE., MM
NIP. 19810312 200501 2 002**

Gorontalo, 2014

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen



**Drs. Maha Atma Kadji, M.Si
NIP. 19660113 200312 1 001**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan persaingan yang semakin tajam, maka perusahaan harus memiliki strategi-staregi dan analisis yang tepat untuk tetap eksis dan bisa bersaing dalam dunia bisnis serta permodalan yang memadai untuk dapat mengembangkan perusahaan. Latar belakang inilah yang mendorong timbulnya banyak sekali perusahaan-perusahaan yang melakukan *Go Public*, dengan beralih ke pasar modal. Karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengarahana dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan kesektor-sektor produktif. Perusahaan-perusahaan dapat menarik pinjaman jangka panjang dengan dengan menerbitkan obligasi dan untuk dana equity dengan menjual saham (*Anorga dan Pakarti, 2008*).

Di dalam pasar modal, keputusan dalam investasi berkaitan dengan informasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis. Karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Sehingga saat ini banyak lembaga yang menawarkan data dan informasi yang diperlukan bagi para calon investor (*Anorga dan Pakarti, 2008*).

Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yakni mendapatkan *return* yang terdiri dari *capital gain* yaitu selisih positif antara harga jual

dan harga beli saham dan dividen tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan mendapatkan keuntungan (*Samsul, 2006*). Secara umum ada banyak teknik analisis dalam melakukan penilaian investasi. Salah satu diantaranya adalah analisis rasio keuangan karena analisis ini paling banyak digunakan oleh calon investor, yang didasarkan pada hubungan antar-pos dalam laporan keuangan perusahaan yang akan mencerminkan keadaan keuangan serta hasil dari operasional perusahaan, diantaranya adalah rasio profitabilitas dan rasio pasar (*Anorga dan Pakarti, 2008*).

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka menggambarkan semakin baik kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (*Fahmi, 2013*). Salah satu rasio pasar yang sering digunakan adalah *Price Earning Ratio* yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham (*Sutrisno, 2012*). Bagi investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan (*Fahmi, 2013*). Sehingga akan meningkatkan minat para investor untuk menginvestasikan dananya. Yang akan berdampak pada naiknya harga saham dengan begitu *return* saham juga akan meningkat. Serta informasi lainnya yakni indeks harga saham. Indeks harga saham sektoral, merupakan faktor yang mempengaruhi harga suatu saham, karena indeks harga saham merupakan cermin dari fluktuasi harga saham dipasar yang dinyatakan dalam satuan angka dan didasarkan pada angka dasar tertentu. Cara termudah untuk memilih saham adalah dengan

melihat perkembangan indeksnya dari bulan ke bulan atau dari tahun ke tahun. Semakin tinggi indeks harga saham, semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Samsul, 2006).

Tabel 1.1
Data PT Agro Lestari Tbk.

Tahun	Indeks Sektoral	Price Earning ratio	Return On equity	Return saham
2007	2754.76	22.34	48.60	1.286904762
2008	918.77	5.87	51.03	-0.631964286
2009	1753.09	21.57	26.67	1.41377551
2010	2284.32	20.46	29.97	0.188131868
2011	2164.04	13.68	29.65	-0.133778626
2012	2063	13.90	26.20	-0.060599078

(sumber : ICMD, yahoo finance, <http://generasi-1klik.weebly.com> dan data olahan)

Dari data di atas terlihat pada tahun 2009 indeks sektoral sebesar 1753.09 dan pada tahun 2010 sebesar 2284.32, yakni mengalami kenaikan sebesar 531.23 (76.74%) akan tetapi jika melihat *return* saham pada tahun 2009 sebesar 1.41377551 dan pada tahun 2010 sebesar 0.188131868 yakni mengalami penurunan sebesar 1.22. terlihat bahwa data yang ada, kondtradiktif dengan teori yang telah dikemukakan oleh Samsul (2006) menyatakan bahwa semakin tinggi indeks harga saham semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Ketika kinerja perusahaan baik, hal ini akan berdampak pada tingginya harga saham dengan begitu, *return* saham akan meningkat.

Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan (Fahmi, 2013). Dari data diatas *Price Earning Ratio* pada tahun 2007 sebesar 22.34 dan pada tahun 2008 sebesar 5.87 yakni mengalami penurunan sebesar 16.47 (73%), jika melihat *return* sahamnya pada tahun 2007

sebesar 1.286904762 dan pada tahun 2008 sebesar -0.631964286 yakni mengalami penurunan sebesar (131%)

Hal yang sama dengan *Return On Equity* Semakin baik rasio profitabilitas maka menggambarkan semakin baik kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (*Fahmi, 2013*). Semakin tinggi perolehan keuntungan maka harga saham mengalami kenaikan yang akan mempengaruhi tingginya *return* saham. Namun hal ini kontradiktif dengan data yang ada. Dimana ketika *Return On Equity* naik, namun *return* saham turun begitu pula sebaliknya. Pada tahun 2007 *Return On Equity* sebesar 48.60 dan pada tahun 2008 sebesar 51.03 yakni mengalami kenaikan sebesar 2.43, namun jika melihat *return* saham mengalami penurunan, tahun 2007, sebesar 1.286904762 pada tahun 2008 sebesar -0.631964286, namun pada tahun 2010 *Return On Equity* sebesar 26.67, yakni mengalami penurunan akan tetapi *return* sahamnya meningkat pada tahun 2009 menjadi sebesar 1.41377551. begitu pula *Return On Equity* pada tahun 2010 naik menjadi sebesar 29.97, namun *return* sahamnya menurun menjadi 0.188131868.

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **Pengaruh Indeks Sektoral, PER, ROE terhadap *Return* saham studi kasus PT Astra Agro Lestari Tbk, Periode 2007-2012**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terjadi fluktuasi indeks sektoral dari tahun ke tahun, menandakan bahwa harga saham sektor pertanian tidak stabil.

2. Indeks sektoral pada tahun 2008 mengalami penurunan drastis dari 2754.76 menjadi 918.77, diartikan bahwa indeks sektoral mengalami penurunan sebesar 66%.
3. *Return On Equity* dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, mengartikan ketidakstabilan kondisi perusahaan.
4. *Price Earning Ratio* dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, mengartikan ketidakstabilan kondisi perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh Indeks Sektoral, PER dan ROE terhadap *return* saham secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh Indeks Sektoral, PER dan ROE terhadap *return* saham secara simultan?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Indeks Sektoral, PER dan ROE terhadap *return* saham secara parsial.
2. Untuk menganalisis pengaruh Indeks Sektoral, PER dan ROE terhadap *return* saham secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Dari sisi penulis, pengetahuan dan wawasan bertambah dibidang pasar modal, khususnya mengenai penilaian saham dan kinerja perusahaan.
2. Bagi mahasiswa, bisa dijadikan bahan referensi dalam menyusun sebuah karya ilmiah yang menyangkut pasar modal.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan masukan untuk PT Agro Lestari Tbk, dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham
2. Sebagai bahan acuan bagi investor, dalam memilih saham dan mempertahankan saham.
3. Bagi mahasiswa, bisa dijadikan bahan referensi dalam menyusun sebuah karya ilmiah yang menyangkut pasar modal.

1.5.3 Manfaat Praktis

4. Sebagai bahan masukan untuk PT Agro Lestari Tbk, dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham
5. Sebagai bahan acuan bagi investor, dalam memilih saham dan mempertahankan saham.